

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat

Sejarah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FAI) dirunut dari tahun 1958. Pada 18 November 1958 didirikan Akademi Tabligh Muhammadiyah yang merupakan hasil Musyawarah Tabligh Nasional di kota Solo. Akademi ini berada di bawah asuhan pimpinan pusat Muhammadiyah Majelis Tabligh. Tujuan Akademi Tabligh ini adalah “mencetak mubaligh dalam rangka menunjang tujuan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam, amar ma’ruf nahi munkar”. Pada saat itu kader mubaligh yang militan sangat dibutuhkan diseluruh tanahair. Penyeleggaraan Akademi Tabligh Muhammadiyah berlangsung hingga tahun 1963.

Pada tahun 1963/1964, Akademi Tabligh Muhammadiyah ditingkatkan menjadi Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD) Muhammadiyah dan memusatkan kegiatan-kegiatan akademiknya di Sekolah Dasar Pawiyatan (SD Muhammadiyah) yang terletak di selatan masjid besar Kauman Yogyakarta. FIAD Muhammadiyah merupakan kelas jauh atau cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Tiga tahun setelah UMY berdiri yaitu pada tahun 1984/1985, FIAD secara resmi bergabung dengan UMY dengan nama Fakultas Dakwah, dan merupakan satu-satunya fakultas keagamaan di lingkungan UMY saat itu. Pusat perkuliahan dilaksanakan di kompleks UMY jln. HOS Cokroaminoto 17 Yogyakarta.

Pada tahun 1987/1988, fakultas keagamaan dikembangkan menjadi dua fakultas, yaitu Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah. Nama Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah dipilih karena usulan dari Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (KOPERTAIS) Wilayah III DIY berdasarkan ketentuan Dirjen Binbaga Departemen Agama Islam RI berkaitan dengan keharusan penyesuaian nama fakultas pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta dengan IAIN setempat.

Pada perkembangan selanjutnya, Menteri Agama RI melalui surat keputusannya nomor 72 tahun 1995 menetapkan Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah diubah dan digabung menjadi Fakultas Agama Islam. Pada tahun akademi 1998/1999 FAI UMY membuka program studi baru, yakni Program Studi Muamalat (Syari'ah) dengan konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam.

Fakultas Agama Islam telah melalui berbagai perkembangan hingga saat ini mempunyai tiga program studi yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Pendidikan Agama Islam, serta Ekonomi dan Perbankan Islam. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memperoleh akreditasi A. Penjelasan tentang sejarah singkat di atas berdasarkan panduan akademik tahun 2014/2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Identitas Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nama Indonesia : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Inggris : University Muhammadiyah Yogyakarta

Arab : Al Jaami'ah Muhammadiyah bi Yogyakarta

Alamat : Kampus Terpadu, Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

Telepon : +62 274-387-656

Fax : +62 274-387-646

Website : <http://www2.umy.ac.id>

E-mail : bhp@umy.ac.id

Logo :



Hymne : Hymne Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Ciptaan: Agus Kurnia Wibowo

Mars : Mars Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Ciptaan: Agus Kurnia Wibowo

Tanggal Berdiri : 1 Maret 1981

3. Visi, Misi, Dan Tujuan Fakultas Agama Islam

Visi, misi dan tujuan Fakultas Agama Islam dikutip dalam buku panduan akademik tahun 2014/2015 adalah sebagai berikut:

a. Visi

Visi Fakultas Agama Islam adalah menjadi fakultas yang unggul dan mencerahkan di bidang studi keislaman (*islamic studies*) berdasarkan semangat

ijtihad dan profesionalisme. Visi tersebut bermakna bahwa setiap lembaga pendidikan tinggi keagamaan muhammadiyah, Fakultas Agama Islam UMY membuat komitmen pada hal-hal berikut:

- 1) Berorientasi pada pusat keunggulan yang bertumpu pada nilai nilai keimanan dan ketaqwaan, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi secara *nondikotomis*.
- 2) Menekankan kemampuan progresif dalam keseluruhan wacana akademik.
- 3) Membangun kelembagaan dan kinerja professional yang dilandasi nilai kesungguhan (*jihad*), keihlasan dan ukhuwah islamiyah.
- 4) Menaruh komitmen pada pendidikan kader muhammadiyah, kader umat, dan kader bangsa yang kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, bermanfaat bagi masyarakat luas, serta menegkan amar ma'ruf nahi munkar.

b. Misi

Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang *islamic studies*, membangun sikap pro-mutu di bidang penelitian, serta memberikan dan mengembangkan pengabdian pada masyarakat secara profesional. Upaya-upaya tersebut diarahkan guna menciptakan *out-put* atau lulusan yang memiliki kemampuan memerankan diri sebagai kader muhammadiyah, kader umat, dan bangsa yang kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, bermanfaat bagi masyarakatnya, dan memiliki keberanian menegakkan amar ma'ruf nahi munkar.

c. Tujuan

Program pendidikan pada FAI UMY diarahkan pada sasaran untuk menciptakan tenaga yang berkualifikasi sebagai berikut:

- 1) Memiliki kemampuan untuk mengamati, menelaah, menganalisis dan memecahkan masalah konseling islam, pendidikan islam, dan ekonomi dan perbankan islam.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan agama islam yang mendalam dan kemampuan metodologis, sehingga mampu menyampaikan risalah islamiyah dengan sebaik-baiknya.
- 3) Meyakini dengan sedalam-dalamnya kebenaran mutlak islam, beramal sesuai dengan keyakinannya dan berkesanggupan untuk menjadi kader-kader muhammadiyah, dalam rangka menjunjung terwujudnya tujuan muhammadiyah.

Berdasarkan tujuan di atas, ditetapkan tujuan umum dan tujuan khusus FAI UMY sebagai berikut:

1) Tujuan umum

Menghasilkan sarjana bidang konseling islam, pendidikan islam, dan ekonomi dan perbankan islam yang berkepribadian islami, profesional, cakap, percaya pada diri sendiri, dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil, dan makmur yang diridhai Allah SWT.

2) Tujuan khusus

Membentuk kader-kader muhammadiyah yang diharapkan secara profesional mampu menangani permasalahan komunikasi islam, pendidikan

islam, serta ekonomi dan perbankan islam dalam pengertian luas, dalam rangka mewujudkan tujuan muhammadiyah.

4. Visi, Misi Dan Tujuan Program Studi Agama Islam

a. Visi

Visi Program studi Pendidikan Agama Islam adalah unggul dalam penguat keimanan dan ketakwaan serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Pendidikan Agama Islam (tarbiyah islamiyah) untuk membentuk guru Pendidikan Agama Islam yang profesional. Visi ini selaras dengan visi Fakultas Agama Islam, yakni: Menjadi fakultas yang unggul dan mencerahkan di bidang studi keislaman (islamic studies) berlandaskan semangat ijtihad dan profesionalisme.

b. Misi

Menyelenggarakan tridharma pendidikan tinggi dan atau caturdharma Pendidikan Tinggi Muhammadiyah bidang Pendidikan Agama Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam secara berkelanjutan.
- 2) Melaksanakan penelitian dan kegiatan ilmiah berkenaan dengan peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan kerjasama dan pengabdian masyarakat.
- 4) Memperkuat kesinambungan aktifitas dakwah islamiyah dan penerapan kaidah-kaidah di tengah masyarakat

Misi di atas berkaitan dengan misi Fakultas Agama Islam secara umum, yakni memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang *Islamic*

Studies, membangun sikap pro-mutu di bidang penelitian serta memberikan dan mengembangkan pengabdian pada masyarakat secara profesional.

c. Tujuan

Mewujudkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu memberikan pelayanan Pendidikan Agama Islam secara profesional untuk mencerahkan umat.

Tujuan umum tersebut dapat dijabarkan kedalam tujuan khusus sebagai berikut:

- 1) Melahirkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran Agama Islam.
- 2) Menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu mengelola proses pembelajaran dengan berbagai strategi, sumber belajar dan sistem evaluasi yang terarah dan efektif.
- 3) Mengoptimalkan tumbuhnya sarjana Pendidikan Agama Islam yang memiliki kecakapan personal dan sosial secara seimbang serta mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengembangkan kemampuan sarjana Pendidikan Agama Islam yang memiliki peran pendukung yang selaras dengan bidang pendidikan sebagai bagian dari kecakapan hidup (*life skill*) untuk meberdayakan kehidupan komunitas dan masyarakat.

5. Kepemimpinan dan Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

a. Kepemimpinan

Kepemimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta periode 2013-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nama-Nama Pimpinan Fakultas Agama Islam
Periode 2013-2017

Dekan	Dr. Mahli Zaenuddin Tago, M. SI.
Wakil Dekan Bidang Sumber Daya	Miftakhul Khasanah, S.TP, M. SI
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama	Nurwanto, S.Ag., M.A, M.Ed.
Ketua Program Studi Kominakasi Konseling Islam	H.Fathurrahman Kamal, Lc, M. SI
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam	Dr. Abd. Madjid, M.Ag.
Ketua Program Studi Ekonomi dan Perbankan Islam	Syarif Asa'at, S.EI, M.SI

b. Dosen tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tabel 4.2
Nama-Nama Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam

No	Nama Dosen	Prodi
1	Dr. Abd.Madjid, M.Ag.	Pendidikan Agama Islam
2	Dra. Akif Khilmiyah, M.Ag.	Pendidikan Agama Islam
3	Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si.	Pendidikan Agama Islam
4	Drs. Dwi Santosa AB.,M.Pd.	Pendidikan Agama Islam
5	Ghofar Ismail, S.Ag., M.Ag.	Pendidikan Agama Islam
6	Dr. Alfian Darmawan.M.H	Pendidikan Agama Islam
7	Drs. Marsudi Iman, M.Ag.	Pendidikan Agama Islam
8	Moh. Samsudin, S.Ag., M.Pd.	Pendidikan Agama Islam
9	Dr. Muhammad Azhar, M.Ag.	Pendidikan Agama Islam
10	Nurwanto, S.Ag., M.A, M.Ed.	Pendidikan Agama Islam
11	Drs. H. Said Tuhuleley.	Pendidikan Agama Islam
12	Drs. Syamsudin, M.Pd.	Pendidikan Agama Islam
13	Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc, M.Ag	Pendidikan Agama Islam

14	Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.	Pendidikan Agama Islam
15	Naufal Ahmad Rija'ul Alam, S.Pdi, M.A	Pendidikan Agama Islam

6. Pendidikan Dan Pengajaran

a. Sistem Kredit Semester

Sistem pendidikan yang digunakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah sistem kredit semester (SKS). Sistem kredit semester adalah suatu sistem penghargaan terhadap beban studi, tenaga pengajar dan penyelenggaraan program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan yang menggunakan satuan terkecil yang disebut kredit dalam setiap semester yang setara dengan 12-16 minggu sesuai dengan ketentuan dalam kepmendiknas ni. 232/U/2000, kepmendiknas no. 045/U/2002, PP tahun 2005 dan PP 17 tahun 2010, sitem ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Setiap mata kuliah diberi harga yang dinamakan bobot kredit.
- 2) Bobot kredit setiap mata kuliah dapat berlainan
- 3) Bobot kredit masing-masing mata kuliah ditentukan atas dasar usaha penyelesaian tugas-tugas yang dinyatakan dalam program perkuliahan, praktikum, kerja lapangan maupun tugas lainnya.

Penetapan bobot kredit setiap mata kuliah didasarkan atau penghitungan kegiatan akademik tatap muka, kegiatan akdemik terstruktur, dan kegiatan akademik mandiri. Satu satua kredit semester (1SKS) setara dengan 50 menit kegiatan tatap muka, 60 kegiatan akademik terstruktur, dan 60 menit kegiatan akademik mandiri. Bobot kredit praktikum di laboratorium untuk 1 sks sebanyak 2-3 jam perminggu selam satu semester. Bobot kredit praktikum

kerja lapangan dan yang sejenis untuk bobot 1 sks dalam beban tugas di lapangan sebanyak 4-5 jam perminggu selama satu semester.

b. Ketentuan Umum Perkuliahan

Mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan, seminar, praktikum, dan kegiatan akademik sejenisnya sesuai dengan rencana studi secara tertib dan teratur menurut ketentuan yang berlaku. Perkuliahan diselenggarakan dengan sistem satuan kredit semester (SKS), untuk program sarjana S1 sekurang-kurangnya 144 SKS dan sebanyak-banyaknya 160 SKS dijadwalkan untuk 8 semester dan dapat di tempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan selama-lamanya 14 semester setelah pendidikan menengah. Perkuliahan dilaksanakan pada semester ganjil dan semester genap yang terdiri atas 14 sampai 16 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya untuk setiap semester.

c. Tata Tertib

Tata tertib bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa wajib mengikuti kuliah, praktik, dan kegiatan akademik lain yang diselenggarakan fakultas sesuai dengan kalender akademik.
- 2) Mahasiswa yang tidak hadir pada suatu kegiatan akademik atau perkuliahan wajib menyampaikan surat pemberitahuan tentang alasan ketidakhadirannya.
- 3) Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan tatap muka sedikitnya 75% kecuali karena ada hal lain yang berada diluar kemampuannya.
- 4) Jika kegiatan perkuliahan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dosen wajib memberitahu mahasiswa dan mengusahakan waktu lain sebagai pengganti.

5) Setiap mengikuti kegiatan akademik mahasiswa diwajibkan memiliki/membawa kartu mahasiswa aktif.

d. Distribusi Mata Kuliah di Program Studi Pendidikan Agama Islam

1) Kurikulum Berbasis Kompetensi 2013 Prodi PAI

(a) Profil Lulusan

Profil lulusan yang hendak dihasilkan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMY adalah praktisi yakni pendidik atau guru PAI yang didukung oleh kemampuan mengelola lembaga pendidikan serta kemampuan melatih program-program pendidikan Islam.

Tabel 4.3
Profil Lulusan Prodi PAI UMY

Profil	Peran Spesifik
1. Pendidik	Guru PAI di Madrasah dan Sekolah
2. Manajer	Manajer Lembaga Pendidikan Islam
3. Trainer	Trainer Bidang Pendidikan Islam

(b) Struktur Kurikulum Berbasis Kompetensi 2013

Komposisi kelompok kompetensi sebagai berikut:

Tabel 4.4

Kelompok Kompetensi	Jumlah SKS	Persentase
Utama	115 SKS	79.8%
Pendukung	23 SKS	15.9%
Lainnya	6 SKS	4.1%
Jumlah	144 SKS	100%

Struktur KBK 2013 Prodi PAI adalah:

Tabel 4.5

Kompetensi	Mata Kuliah	SKS
Kompetensi Utama		
KU-1: Mampu menguasai dasar-dasar ilmu dan wawasan kependidikan secara komprehensif	Ilmu Pendidikan Komprehensif	4
	Sejarah Pendidikan	4
	Psikologi Berwawasan Qurani	4
	Filsafat Pendidikan	4
	Kebijakan Pendidikan Agama di Indonesia	4
KU-2: Mampu menguasai dasar-dasar ilmu keislaman yang memandu perubahan masyarakat dan relevan dengan tantangan zaman	Tafsir Quran-Hadis dan Kajian Ayat Pendidikan	4
	Fiqh Ibadah dan Muamalah	4
	Ulumul Quran	2
	Ulumul Hadits	2
	Aqidah- Akhlak	2
	Ushul Fiqh	2
	Kemuhammadiyah	2
KU-3: Mampu menguasai substansi kajian PAI pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah dan Jalur Pendidikan Keagamaan Islam	Quran Hadits di Madrasah dan Sekolah	3
	Fiqh di Madrasah dan Sekolah	3
	Aqidah-Akhlak di Madrasah dan Sekolah	3
	Tarikh di Madrasah dan Di Sekolah	3
	Sains dalam Al-quran di Madrasah dan Sekolah	3
KU-4: Mampu Menguasai strategi dan praktik pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai Islam serta perkembangan sains dan teknologi modern	Metodologi Pembelajaran PAI	4
	Media Pembelajaran PAI	4
	Analisis dan Pengembangan Kurikulum PAI	4
	Praktek Mengajar	12
KU-5: Mampu menganalisis kualitas program pembelajaran serta kualitas hasil pembelajaran PAI	Evaluasi Pembelajaran	3
	Evalusi Program Pendidikan	3
KU-6: Mampu mengembangkan ilmu dan kependidikan	Metodologi Penelitian Pendidikan	6
	Bahasa Indonesia	2
	Statistik Pendidikan	2

keislaman melalui kegiatan ilmiah/riset dan terutama untuk perbaikan system pembelajaran dan pendidikan	Proposal Skripsi	2
	Skripsi	6
KU-7: Mampu menguasai dasar-dasar pengelolaan pelatihan kependidikan	Desain dan Praktek Pelatihan	4
KU-8: Mampu mengelola dan menyelenggarakan pelatihan	Manajemen Pelatihan	3
KU-9: Mampu mengelola sekolah/madrasah melalui fungsi manajemen dan tata kelola SD/SDM	Manajemen Lembaga Pendidikan	3
	Pendidikan Kewirausahaan	2
Kompetensi Pendukung		
KP-1: Mampu menggunakan teknologi informasi modern untuk kepentingan pembelajaran/pelatihan	Aplikasi Komputer dan Internet	2
KP-2: Mampu menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dalam mengelola lembaga pendidikan	Budaya dan Tata Nilai Manajerial Pendidikan	3
KP-3: Mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Asing	Bahasa inggris	8
	Bahsa Arab	8
KP-4: Mampu menerapkan berbagai sistem hukum dan peraturan dalam lembaga pendidikan	Bunga Rampai Regulasi Pendidikan dan Keguruan	2
KL-1: Mendukung dan berperan aktif dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat untuk mewujudkan keharmonisan dan keadilan sosial sesuai dengan nilai-nilai Islam	Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan	2
	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4

2) Keterampilan *Soft Skill*

- (a) Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif dan efisien.
- (b) Mampu menginspirasi dan memotivasi orang lain secara efektif.
- (c) Mampu bersikap dan berperilaku positif (*ihsan*) dan konsisten di tengah komunitasnya.
- (d) Mampu melakukan kerjasama dengan orang lain.
- (e) Mampu berfikir analitis dan sintesis dengan memperhitungkan dampak.
- (f) Mampu menumbuhkan dan mengembangkan jiwa berwirausaha.

3) Kelompok Mata Kuliah

- (a) MPK: Mata Kuliah Pengembang Kepribadian (5,5%)
- (b) MKK: Mata Kuliah Keilmuan Dan Keterampilan (52,1%)
- (c) MKB: Mata Kuliah Keahlian Berkarya (19,4%)
- (d) MPB: Mata Kuliah Perilaku Berkarya (11,8%)
- (e) MBB: Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (11,2%).

B. Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini kuesioner/ angket digunakan sebagai tabel utama untuk pengumpulan data. Sebelum disebarkan kepada sampel yang telah ditentukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian setiap item pertanyaan dari kuesioner yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini kuesioner/angket digunakan sebagai tabelutama untuk pengumpulan data. Sebelum disebarkan kepada sampel yang telah ditentukan,

terlebih dahulu dilakukan pengujian setiap item pertanyaan dari kuesioner yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas ini dengan menggunakan penilaian validitas eksternal yaitu tabel diuji dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada tabel dengan fakta- fakta empiris yang terjadi di lapangan (Sugiono, 2011: 353). Pengujian validitas dilakukan terhadap 57 item pertanyaan yaitu item pertanyaan tentang religiusitas, perhatian orang tua dan motivasi belajar mahasiswa. Analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS 15 *for windows*. Pengujian validitas berdasarkan analisis item butir pertanyaan yaitu mengkorelasikan skor setiap skor item pertanyaan dengan skor total. Teknik korelasinya menggunakan *pearson correlation*. Pengujian dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Besarnya r tabel diketahui dari r *Product moment* dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,349. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan responden sebesar 30 mahasiswa yang tidak termasuk dalam sampel. Pada proses penelitian, uji validitas dilakukan dua tahap pada saat pengolahan data, sebagai konsekuensinya tabel yang tidak valid tidak digunakan dalam analisis selanjutnya. Adapun ketentuan valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$: butir soal dikatakan valid
- b. Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$: butir soal dikatakan tidak valid (Suharsimi Arikunto, 2002 : 146)

Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Data Uji Validitas Religiusitas

Butir No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0.002	0.561	Valid
2	0.001	0.593	Valid
3	0.000	0.636	Valid
4	0.002	0.551	Valid
5	0.000	0.561	Valid
6	0.001	0.593	Valid
7	0.000	0.654	Valid
8	0.001	0.636	Valid
9	0.000	0.650	Valid
10	0.003	0.551	Valid
11	0.000	0.691	Valid
12	0.000	0.654	Valid
13	0.000	0.650	Valid
14	0.014	0.439	Valid
15	0.000	0.691	Valid
16	0.019	0.439	Valid
17	0.024	0.408	Valid
18	0.003	0.579	Valid
19	0.000	0.652	Valid
20	0.000	0.771	Valid
21	0.000	0.733	Valid
22	0.003	0.372	Valid

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa butir soal religiusitas dinyatakan valid.

Tabel 4.7

Data Uji Validitas Perhatian Orang Tua

Butir No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0.000	0.671	Valid
2	0.002	0.543	Valid
3	0.019	0.424	Valid
4	0.009	0.469	Valid
5	0.002	0.537	Valid
6	0.000	0.721	Valid
7	0.001	0.583	Valid

8	0.009	0.468	Valid
9	0.003	0.517	Valid
10	0.000	0.669	Valid
11	0.000	0.689	Valid
12	0.001	0.581	Valid
13	0.000	0.600	Valid
14	0.003	0.527	Valid
15	0.001	0.581	Valid
16	0.000	0.779	Valid
17	0.006	0.492	Valid
18	0.000	0.614	Valid
19	0.000	0.702	Valid
20	0.000	0.680	Valid
21	0.000	0.736	Valid

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa butir soal perhatian orang tua dinyatakan valid.

Table 4.8

Data Uji Validitas Motivasi Belajar

Butir No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0.000	0.725	Valid
2	0.007	0.482	Valid
3	0.003	0.397	Valid
4	0.014	0.445	Valid
5	0.003	0.222	Valid
6	0.003	0.522	Valid
7	0.003	0.530	Valid
8	0.003	0.523	Valid
9	0.008	0.474	Valid
10	0.006	0.489	Valid
11	0.003	0.519	Valid
12	0.011	0.458	Valid
13	0.024	0.412	Valid
14	0.016	0.436	Valid

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa butir soal motivasi belajar dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah diketahui kesahihan masing-masing butir item pertanyaan, selanjutnya dicari keandalan. Instrumen dinyatakan andal apabila dilakukan pengukuran berulang-ulang terhadap gejala yang sama terhadap alat ukur yang sama hasilnya konsisten.

Di dalam penelitian ini untuk menguji keandalan instrumen digunakan uji keandalan teknik *Alpa Cronbach*, yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan program *SPSS 15 for windows*, Dari hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > rho, ketentuan reliabel atau tidaknya instrumen adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai cronbach alpha > 0.349 instrumen reliabel
- 2) Nilai cronbach alpha < 0.349 instrumen tidak reliabel (Sugiono, 2011:365).

Pengujian reliabel ditunjukkan pada table di bawah ini:

Tabel 4.9

Data Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	57

Data di atas diketahui bahwa nilai reliabel dari variable religiusitas, perhatian orang tua dan motivasi belajar menurut *cronbach's Alpha* adalah $0,876 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data instrumen dikatakan reliabel.

C. Religiusitas

1. Religiusitas Mahasiswa PAI UMY

Religiusitas merupakan perwujudan dari pengakuan seseorang terhadap suatu agama, tetapi keberagamaan bukanlah semata-mata karena seseorang mengaku beragama, melainkan bagaimana agama yang dianut dapat mempengaruhi seluruh kehidupannya. Keberagamaan adalah realisasi dari ketaatan dan keterkaitan manusia kepada aturan atau hukum yang tertera dalam ajaran agama.

Hasil pengujian data menyebutkan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa PAI berada dalam kriteria sedang. Glock dan Stark menyatakan lima dimensi religiusitas (Ancok dan Suroso, 2004:77-78). Hal ini dapat menjadi faktor yang menyebabkan bahwa religiusitas pada kenyataannya belum memenuhi lima dimensi tersebut. Sebagian besar mahasiswa hanya menjadikan religiusitas sebagai simbol, keyakinan, nilai dan prilakunya tanpa penghayatan dan mempengaruhi dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PAI UMY mempunyai tingkat religiusitas sedang yaitu dengan jumlah 72 responden dengan hasil persentase sebesar 50,34% dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut.

2. Interval Data Religiusitas

Data yang diperoleh melalui penelitian dengan jumlah responden 143 mahasiswa, diperoleh data religiusitas, kemudian dibagi dalam 3 kategori rendah, sedang, tinggi karena instrumen yang digunakan berbentuk skala dengan 4 pilihan jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 untuk pertanyaan positif dan skor sebaliknya untuk pertanyaan negatif. Angket tentang religiusitas berjumlah 22 item pertanyaan. Berikut adalah jumlah skor responden atas jawaban tentang religiusitas.

Tabel 4.10
Data tentang tingkat religiusitas

no responden	jumlah skor	no responden	jumlah skor	no responden	jumlah skor
1	66	49	73	97	65
2	67	50	73	98	74
3	78	51	71	99	76
4	71	52	69	100	77
5	71	53	74	101	77
6	67	54	72	102	79
7	68	55	73	103	74
8	69	56	79	104	78
9	72	57	77	105	72
10	63	58	75	106	71
11	68	59	71	107	76
12	78	60	74	108	73
13	67	61	71	109	74
14	69	62	70	110	72
15	67	63	67	111	75
16	71	64	71	112	76
17	67	65	72	113	76
18	65	66	75	114	76
19	65	67	69	115	75
20	75	68	73	116	70
21	70	69	72	117	75
22	67	70	77	118	69
23	63	71	79	119	67
24	69	72	80	120	70
25	66	73	77	121	64
26	71	74	77	122	67
27	65	75	72	123	72
28	75	76	71	124	65
29	71	77	76	125	67
30	68	78	76	126	75
31	82	79	72	127	66
32	67	80	74	128	74
33	67	81	76	129	79
34	67	82	76	130	77
35	75	83	81	131	80
36	75	84	73	132	78
37	69	85	70	133	73

38	66	86	69	134	76
39	67	87	76	135	71
40	70	88	69	136	70
41	69	89	69	137	78
42	70	90	68	138	77
43	72	91	67	139	76
44	76	92	70	140	69
45	71	93	69	141	80
46	75	94	66	142	81
47	75	95	68	143	75
48	68	96	75		

Berdasarkan data diatas nilai tertinggi dari skor total religiusitas mahasiswa dari 143 responden adalah 82. Sedangkan nilai terendah dari responden adalah 63. Adapun untuk mengkategorikan tinggi, sedang, dan rendah digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan kelas interval religiusitas mahasiswa PAI

Jumlah kelas : $K = 3$

$$\begin{aligned}
 \text{Range} \quad : R &= \text{Nilai maksimum} - \text{nilai minimum} + 1 \\
 &= 82 - 63 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Interval kelas 1} &= R/K \\
 &= 20/3 \\
 &= 6.6 /7(\text{pembulatan})
 \end{aligned}$$

b. Penggolongan religiusitas

Tabel 4.11
Data Frekuensi Religiusitas Mahasiswa PAI

Interval	Frekuensi	Kriteria
63 – 70	56	Rendah
71 - 77	72	Sedang
78 – 84	15	Tinggi

Variabel religiusitas mahasiswa PAI dalam penelitian ini terdiri dari 5 aspek yaitu religiusitas keyakinan, religiusitas praktik, religiusitas penghayatan, religiusitas pengetahuan, dan religiusitas pengalaman. Berdasarkan deskripsi hasil data tingkat religiusitas mahasiswa PAI berada pada kriteria sedang. Untuk lebih jelasnya bisa melihat persentase pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.12
Persentase Religiusitas Mahasiswa PAI

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
63 – 70	Rendah	56	39,16%
71 – 77	Sedang	72	50,34%
78 – 84	Tinggi	15	10,48%
Jumlah		143	100 %

Dari tabel di atas tampak bahwa tingkat religiusitas mahasiswa PAI dari 143 responden, 56 responden dengan persentase 39,16% berada dalam kriteria rendah, 72 responden dengan persentase 50,34% berada dalam kriteria sedang, dan 15 responden dengan persentase 10,48% berada dalam kriteria tinggi.

3. Jawaban responden variabel religiusitas

Penilaian ini menggunakan 22 item soal tentang dengan lima indikator yaitu: dimensi keyakinan, dimensi praktek, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan, dan dimensi pengalaman. Uraian tentang hasil penelitian mengenai religiusitas mahasiswa berdasarkan jawaban responden secara keseluruhan akan diuraikan sebagai berikut:

Penelitian ini ditentukan dengan 4 item soal valid yang mengarah pada religiusitas mahasiswa PAI4 butir soal tersebut adalah 1, 2, 3, dan 4.

a. Agama Islam yang paling benar dihadapan Allah SWT

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang agama Islam yang aling benar dihadapan Allah SWT.

Tabel 4.13

Persentase Item Nomor 1		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	131	91%
Setuju	11	8%
Tidak setuju	1	1%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 91% mahasiswa PAI menyatakan bahwaagama Islam merupakan agama yang paling benar dihadapan Allah SWT.

b. Iman kepada Allah dapat terhindar dari perbuatan musyrik

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang iman kepada Allah dapat terhindar dari perbuatan musyrik.

Tabel 4.14

Persentase Item Nomor 2		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	112	78%
Setuju	29	20%
Tidak setuju	2	1%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	143	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 78% mahasiswa PAI menyatakan bahwameyakini iman kepada Allah dapat rehindar dari perbuatan musyrik.

c. Menyembah selain kepada Allah merupakan kewajiban

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang menyembah selain kepada Allah merupakan kewajiban.

Tabel 4.15

Persentase Item Nomor 3		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	1	1%
Setuju	3	2%
Tidak setuju	28	19%
Sangat tidak setuju	111	77%
Total	143	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 77% mahasiswa PAI menyatakan sangat tidak setuju bahwamenyembah selain kepada Allah merupakan kewajiban.

d. Shalat diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri salam

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang shalat diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri salam.

Tabel 4.16

Persentase Item Nomor 4		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	106	74%
Setuju	37	26%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	143	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 74% mahasiswa PAI menyatakan bahwasalat diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri deangan salam.

e. Penghayatan dalam shalat dapat dikatan sebagai shalat yang khusyuk

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentangpenghayatan dalam shalat dapat dikatan sebagai shalat yang khusyuk.

Tabel 4.17

Persentase Item Nomor 5		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	106	74%
Setuju	34	24%
Tidak setuju	3	2%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	143	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 74% mahasiswa PAI menyatakan bahwapenghayatan dalam shalat dapat dikatan sebagai shalat yang khusyuk.

f. Azan berkumandang maka segera mengambil air wudhu dan melaksanakan shalat

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentangazan berkumandang maka segera mengambil air wudhu dan melaksanakan shalat.

Tabel 4.18

Persentase Item Nomor 6		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	34	24%
Setuju	83	58%
Tidak setuju	19	13%
Sangat tidak setuju	3	2%
Total	143	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 58% mahasiswa PAI setuju ketika azan berkumandang maka segera mengambil air wudhu dan melaksanakan shalat.

- g. Ketika orang tua melihat anda tidak shalat maka membiarkannya

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang ketika orang tua melihat anda tidak shalat maka membiarkannya.

Tabel 4.19

Persentase Item Nomor 7		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	2	1%
Setuju	16	11%
Tidak setuju	83	58%
Sangat tidak setuju	41	29%
Total	143	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 58% mahasiswa PAI menyatakan tidak setuju ketika orang tua melihat anda tidak shalat maka membiarkannya.

- h. Keutamaan bersyukur adalah ditambah dan dilipatgandakan nikmatnya oleh Allah SWT

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang keutamaan bersyukur adalah ditambah dan dilipat gandakan nikmatnya oleh Allah SWT.

Tabel 4.20

Persentase Item Nomor 8		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	30	20%
Setuju	86	60%
Tidak setuju	23	16%
Sangat tidak setuju	4	2%
Total	143	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 60% mahasiswa PAI menyatakan bahwa keutamaan bersyukur adalah ditambah dan dilipat gandakan nikmatnya oleh Allah SWT.

- i. Sebagai bentuk syukur atas risiko yang diperoleh dengan cara berbagi kepada yang membutuhkan

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang bentuk syukur atas risiko yang diperoleh dengan cara berbagi kepada yang membutuhkan.

Tabel 4.21

Persentase Item Nomor 9		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	48	33%
Setuju	60	42%
Tidak setuju	26	18%
Sangat tidak setuju	1	1%
Total	143	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 42% mahasiswa PAI menunjukkan bentuk syukur atas risiko yang diperoleh dengan cara berbagi kepada yang membutuhkan.

- j. Orang tua mengacuhkan anda ketika anda mengalami kesulitan belajar

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua mengacuhkan anda ketika anda mengalami kesulitan belajar.

Tabel 4.22

Persentase Item Nomor 10		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	0	0%
Setuju	43	30%

Tidak setuju	64	45%
Sangat tidak setuju	36	25%
Total	143	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 45% mahasiswa PAI menyatakan tidak setuju orang tua mengacuhkan ketika anda mengalami kesulitan dalam belajar.

k. Wudhu adalah cara bersuci yang wajib dilakukan karena hadas kecil

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang wudhu adalah cara bersuci yang wajib dilakukan karena hadas kecil.

Tabel 4.23

Persentase Item Nomor 11		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	28	19%
Setuju	88	61%
Tidak setuju	26	18%
Sangat tidak setuju	1	1%
Total	143	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 61% mahasiswa PAI setuju wudhu adalah cara bersuci yang wajib dilakukan karena sebab hadas kecil.

1. Niat sebelum wudhu agar sah dihadapan Allah SWT

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang niat sebelum wudhu agar sah dihadapan Allah SWT.

Tabel 4.24

Persentase Item Nomor 12		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	61	42%
Setuju	68	47%
Tidak setuju	12	8%

Sangat tidak setuju	2	1%
Total	143	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 47% mahasiswa PAI menyatakan bahwa berniat sebelum wudhu agar sah dihadapan Allah SWT.

m. Dalam gerakan shalat ruku' dilakukan setelah membaca surat pendek

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang gerakan shalat ruku' dilakukan setelah membaca surat pendek.

Tabel 4.25

Persentase Item Nomor 14		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	49	34%
Setuju	79	55%
Tidak setuju	14	9%
Sangat tidak setuju	1	1%
Total	143	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 55% mahasiswaPAI menyatakan bahwagerakan ruku' dilakukan setelah membaca surat pendek.

n. Pedoman hidup manusia adalah Al Quran dan sunah

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang pedoman hidup manusia adalah Al Quran dan sunnah.

Tabel 4.26

Persentase Item Nomor 15		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	61	43%
Setuju	68	47%
Tidak setuju	13	9%
Sangat tidak setuju	1	1%

Total	143	100%
-------	-----	------

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 47% mahasiswa PAI menyatakan bahwapedoman hidup manusia adalah Al Quran dan sunnah.

- o. Membaca Al Quran tetapi tidak mengerti isinya membuat anda tidak ingin membacanya

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang Al Quran tetapi tidak mengerti isinya membuat anda tidak ingin membacanya.

Tabel 4.27

Persentase Item Nomor 16		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	25	17%
Setuju	66	46%
Tidak setuju	44	30%
Sangat tidak setuju	8	5%
Total	143	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 46% mahasiswa PAI menyatakan dengan membaca Al Quran tetapi tidak mengerti isinya membuat tidak ingin membacanya.

- p. Mendengar lantunan ayat Al Quran membuat hati tenang

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang mendengar lantunan ayat Al Quran membuat hati tenang.

Tabel 4.28

Persentase Item Nomor 17		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	47	33%
Setuju	64	44%
Tidak setuju	28	19%
Sangat tidak setuju	4	2%

Total	143	100%
-------	-----	------

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 44% mahasiswa PAI menyatakan ketika mendengar lantunan ayat AlQuran membuat hati tenang.

q. Melafalkan basmallah sebelum membaca Al Quran

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang melafalkan basmallah sebelum membaca Al Quran.

Tabel 4.29

Persentase Item Nomor 18		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	20	14%
Setuju	60	42%
Tidak setuju	42	29%
Sangat tidak setuju	21	15%
Total	143	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 42% mahasiswa PAI menyatakan bahwamelafalkan basmallah sebelum membaca Al Quran.

r. Tolong menolong merupakan perilaku terpuji

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang tolong menolong merupakan perilaku terpuji.

Tabel 4.30

Persentase Item Nomor 19		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	50	35%
Setuju	77	54%
Tidak setuju	16	11%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	143	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 54% mahasiswa PAI menyatakan bahwa dengantolong menolong merupakan perilaku terpuji.

s. Perasaan senang setelah menolong orang

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang perasaan senang setelah menolong orang.

Tabel 4.31

Persentase Item Nomor 20		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	118	82%
Setuju	24	17%
Tidak setuju	1	1%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	143	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 82% mahasiswa PAImenyatakan merasa sangat senang setelah menolong orang.

t. Tidak membantu teman dalam kesulitan merupakan hak anda

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang tidak membantu teman dalam kesulitan merupakan hak anda.

Tabel 4.32

Persentase Item Nomor 21		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	106	74%
Setuju	37	26%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	143	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 74% mahasiswa PAI menyatakan bahwatidak membantu teman dalam kesulitan merupakan hak anda.

D. Perhatian Orang Tua

1. Perhatian Orang Tua Mahasiswa PAI UMY

Hasil pengujian data menyebutkan bahwa tingkat perhatian orang tua mahasiswa PAI berada dalam kriteria sedang. Bukan hanya faktor, bentuk dan proses pembawaan, keadaan jasmani dan rohani, minat, kekuatan perangsang serta keadaan di luar kemampuan yang mempengaruhi perhatian akan tetapi peran orang tua sebagai pengasuh, pendidik, pendorong, pengawas dan konselor harus juga disadari (Biyanti, 2012:40). Hal ini dapat menjadi faktor penyebab bahwa perhatian orang tua belum dapat berpengaruh besar pada semangat mahasiswa.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PAI UMY mempunyai tingkat perhatian orang tua yang sedang yaitu dengan jumlah 65 responden dengan hasil persentase sebesar 45,45% dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut.

2. Interval Data Perhatian Orang Tua

Data yang diperoleh melalui penelitian dengan jumlah responden 143 mahasiswa, diperoleh data perhatian orang tua, kemudian dibagi dalam 3 kategori tinggi, sedang, rendah karena instrumen yang digunakan berbentuk skala dengan 4 pilihan jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 untuk pertanyaan positif dan skor sebaliknya untuk pertanyaan negatif. Angket tentang perhatian orang tua berjumlah 21 item pertanyaan. Berikut adalah jumlah skor responden atas jawaban tentang perhatian orang tua.

Tabel 4.33
Data Tentang Perhatian Orang Tua Mahasiswa PAI

no responden	jumlah skor	no responden	jumlah skor	no responden	jumlah skor
1	71	49	78	97	65
2	76	50	72	98	78
3	75	51	72	99	62
4	70	52	64	100	68
5	59	53	59	101	61
6	50	54	79	102	66
7	63	55	75	103	62
8	62	56	65	104	70

9	70	57	61	105	63
10	59	58	66	106	76
11	64	59	74	107	53
12	77	60	82	108	57
13	60	61	69	109	56
14	74	62	74	110	76
15	63	63	64	111	63
16	58	64	57	112	60
17	62	65	73	113	60
18	53	66	70	114	60
19	57	67	69	115	64
20	70	68	81	116	71
21	63	69	67	117	79
22	65	70	71	118	56
23	58	71	61	119	69
24	62	72	67	120	58
25	71	73	63	121	61
26	65	74	75	122	57
27	59	75	66	123	59
28	70	76	79	124	60
29	65	77	55	125	66
30	62	78	59	126	69
31	69	79	56	127	69
32	71	80	81	128	78
33	61	81	65	129	67
34	69	82	60	130	69
35	57	83	60	131	60
36	74	84	60	132	66
37	64	85	66	133	60
38	71	86	74	134	75
39	53	87	80	135	63
40	62	88	58	136	77
41	69	89	75	137	56
42	69	90	58	138	59
43	69	91	63	139	56
44	80	92	59	140	78
45	74	93	61	141	65
46	74	94	61	142	60
47	69	95	67	143	60
48	52	96	68		

Berdasarkan data diatas nilai tertinggi dari skor total perhatian orang tua mahasiswa dari 143 responden adalah 82. Sedangkan nilai terendah dari 143 responden adalah 50. Adapun untuk mengkategorikan tinggi, sedang, dan rendah digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan kelas interval perhatian orang tua

Jumlah kelas : $K = 3$

$$\begin{aligned} \text{Range : } R &= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai Minimum} + 1 \\ &= 82 - 50 + 1 \\ &= 33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= R/K \\ &= 33/3 \\ &= 11 \end{aligned}$$

- b. Penggolongan perhatian orang tua

Tabel 4.34
Data Frekuensi Perhatian Orang Tua

Interval	Frekuensi	Kriteria
53 – 61	48	Rendah
62 - 72	65	Sedang
73 - 83	30	Tinggi

Variabel perhatian orang tua mahasiswa PAI dalam penelitian ini terdiri dari beberapa aspek yang meliputi: perhatian secara materil dan perhatian secara non materil. Berdasarkan deskripsi hasil data perhatian orang tua mahasiswa PAI berada pada kriteria sedang. Untuk lebih jelasnya tabel melihat persentase pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.35

Persentase Perhatian Orang Tua Mahasiswa PAI

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
53 – 61	Rendah	48	33,56%
62 – 72	Sedang	65	45,45%
73 – 83	Tinggi	30	20,97%
Jumlah		143	100 %

Dari tabel di atas tampak bahwa tingkat perhatian orang tua mahasiswa PAI dari 143 responden adalah 48 responden dengan persentase 33,56% berada dalam kriteria rendah, 65 responden dengan persentase 45,45% berada dalam kriteria sedang, dan 30 responden dengan persentase 20,97% berada dalam kriteria tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat perhatian orang tua mahasiswa PAI berada dalam kriteria sedang.

3. Jawaban responden variabel Perhatian Orang Tua

a. Orang tua saya selalu mengingatkan untuk belajar

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua selalu mengingatkan untuk belajar.

Tabel 4.36

Persentase Item Nomor 1		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	56	39%
Setuju	67	47%
Tidak setuju	16	11%
Sangat tidak setuju	4	2%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 47% menyatakan bahwa orang tua selalu mengingatkan untuk belajar.

b. Orang tua memberi tahu tentang pentingnya belajar

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua memberi tahu tentang pentingnya belajar.

Tabel 4.37

Persentase Item Nomor 2		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	74	51%
Setuju	62	43%
Tidak setuju	5	3%
Sangat tidak setuju	2	1%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 51% menyatakan bahwa orang tua memberi tahu tentang pentingnya belajar.

c. Orang tua sering mengadakan kompetisi dalam belajar

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua sering mengadakan kompetisi dalam belajar.

Tabel 4.38

Persentase Item Nomor 3		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	15	10%
Setuju	66	46%
Tidak setuju	45	31%
Sangat tidak setuju	17	11%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 46% mahasiswa PAI menyatakan bahwa orang tua sering mengadakan kompetisi dalam belajar.

d. Orang tua sering memberikan hadiah ketika memperoleh prestasi

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua sering memberikan hadiah ketika memperoleh prestasi.

Tabel 4.39

Persentase Item Nomor 4		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	45	31%
Setuju	74	51%
Tidak setuju	20	14%
Sangat tidak setuju	4	2%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 51% mahasiswa PAI menyatakan bahwa orang tuasering memberikan hadiah ketika memperoleh prestasi.

e. Orang tua marah ketika saya tidak belajar

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua marah ketika saya tidak belajar.

Tabel 4.40

Persentase Item Nomor 5		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	56	39%
Setuju	67	47%
Tidak setuju	16	11%
Sangat tidak setuju	4	2%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 47% mahasiswa PAI menyatakan bahwa orang tua mereka marah ketika tidak belajar.

f. Orang tua menyanjung saya ketika saya mengerjakan kewajiban

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua menyanjung saya ketika saya mengerjakan kewajiban.

Tabel 4.41

Persentase Item Nomor 6		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	43	30%
Setuju	88	61%
Tidak setuju	11	7%
Sangat tidak setuju	1	1%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 61% mahasiswa PAI menyatakan bahwa orang tua menyanjung saya ketika saya mengerjakan kewajiban.

- g. Orang tua bertanya setiap kali saya pulang dari kampus

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua bertanya setiap kali saya pulang dari kampus.

Tabel 4.42

Persentase Item Nomor 7		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	43	30%
Setuju	63	44%
Tidak setuju	36	25%
Sangat tidak setuju	1	1%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 44% setuju orang tua bertanya setiap kali saya pulang dari kampus.

- h. Orang tua jarang memberikan semangat belajar

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua jarang memberikan semangat belajar.

Tabel 4.43

Persentase Item Nomor 8		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	50	35%

Setuju	64	45%
Tidak setuju	24	17%
Sangat tidak setuju	5	3%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 45% mahasiswa menyatakan setuju orang tua mereka jarang memberikan semangat belajar.

i. Orang tua jarang mengadakan kompetisi belajar

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua jarang mengadakan kompetisi belajar.

Tabel 4.44

Persentase Item Nomor 9		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	33	23%
Setuju	69	48%
Tidak setuju	38	26%
Sangat tidak setuju	3	2%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 48% mahasiswa PAI menyatakan setuju bahwa orang tua jarang mengadakan kompetisi belajar.

j. Orang tua tidak pernah memberika hadiah ketika mendapat prestasi

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua tidak pernah memberika hadiah ketika mendapat prestasi.

Tabel 4.45

Persentase Item Nomor 10		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	37	25%
Setuju	87	60%
Tidak setuju	13	9%
Sangat tidak setuju	6	4%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 60% mahasiswa PAI menyatakan bahwa orang tua tidak pernah memberikan hadiah ketika mendapat prestasi.

k. Orang tua membiarkan saya jika tidak belajar

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua membiarkan saya jika tidak belajar.

Tabel 4.46

Persentase Item Nomor 11		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	59	41%
Setuju	69	48%
Tidak setuju	14	9%
Sangat tidak setuju	1	1%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 48% mahasiswa PAI setuju orang tua membiarkan saya jika tidak belajar.

l. Orang tua jarang memberikan pujian

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua jarang memberikan pujian.

Tabel 4.47

Persentase Item Nomor 12		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	41	29%
Setuju	75	52%
Tidak setuju	24	17%
Sangat tidak setuju	3	2%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 52% mahasiswa PAI menyatakan setuju orang tua jarang memberikan pujian.

m. Orang tua jarang menyadarkan akan pendidikan

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua jarang menyadarkan akan pendidikan.

Tabel 4.48

Persentase Item Nomor 13		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	52	36%
Setuju	48	33%
Tidak setuju	28	19%
Sangat tidak setuju	15	10%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 36% mahasiswa PAI menyatakan bahwa orang tua jarang menyadarkan akan pendidikan.

n. Orang tua sering pilih kasih ketika mengadakan kompetisi belajar

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua sering pilih kasih ketika mengadakan kompetisi belajar.

Tabel 4.49

Persentase Item Nomor 14		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	54	38%
Setuju	76	53%
Tidak setuju	11	7%
Sangat tidak setuju	2	1%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 53% setuju orang tua sering pilih kasih ketika mengadakan kompetisi belajar.

- o. Orang tua tidak peduli ketika saya mendapat prestasi

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua tidak peduli ketika saya mendapat prestasi.

Tabel 4.50

Persentase Item Nomor 15		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	68	47%
Setuju	61	43%
Tidak setuju	9	6%
Sangat tidak setuju	5	3%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 47% sangat setuju orang tua tidak peduli ketika saya mendapat prestasi.

- p. Orang tua tidak perduli ketika saya lalai akan kewajiban

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua tidak perduli ketika saya lalai akan kewajiban.

Tabel 4.51

Persentase Item Nomor 16		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	73	51%
Setuju	61	43%
Tidak setuju	11	7%
Sangat tidak setuju	9	6%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 51% menyatakan bahwa sangat setuju orang tua tidak peduli ketika saya lalai akan kewajiban.

q. Orang tua tidak mau tahu keadaan saya di kampus

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua tidak mau tahu keadaan saya di kampus.

Tabel 4.52

Persentase Item Nomor 17		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	51	36%
Setuju	73	51%
Tidak setuju	18	12%
Sangat tidak setuju	1	1%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 51% setuju orang tua tidak mau tahu keadaan saya di kampus.

r. Orang tua sering bertanya apa saja kegiatan di kampus

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua sering bertanya apa saja kegiatan di kampus.

Tabel 4.53

Persentase Item Nomor 18		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	45	31%
Setuju	80	56%
Tidak setuju	17	11%
Sangat tidak setuju	1	1%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 56% setuju orang tua sering bertanya apa saja kegiatan di kampus.

- s. Orang tua memberikan pujian ketika saya berprestasi

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua memberikan pujian ketika saya berprestasi.

Tabel 4.54

Persentase Item Nomor 19		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	25	17%
Setuju	103	72%
Tidak setuju	14	9%
Sangat tidak setuju	1	1%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 72% setuju orang tua memberikan pujian ketika saya berprestasi.

- t. Orang tua bersikap sportif ketika mengadakan kompetisi dalam belajar

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua bersikap sportif ketika mengadakan kompetisi dalam belajar.

Tabel 4.55

Persentase Item Nomor 20		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	45	31%

Setuju	70	49%
Tidak setuju	25	17%
Sangat tidak setuju	3	2%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 49% mahasiswa PAI setuju orang tua bersikap sportif ketika mengadakan kompetisi dalam belajar.

- u. Orang tua sering sering mengingatkan untuk mengerjakan tugas

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang orang tua sering sering mengingatkan untuk mengerjakan tugas.

Tabel 4.56

Persentase Item Nomor 21		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	52	36%
Setuju	48	33%
Tidak setuju	28	19%
Sangat tidak setuju	15	10%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 36% sangat setuju orang tua sering mengingatkan untuk mengerjakan tugas.

E. Motivasi Belajar

1. Motivasi Belajar Mahasiswa PAI UMY

Motivasi belajar dipandang sebagai salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi merupakan suatu dorongan baik dari dalam individu maupun dari luar individu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran.

Hasil perhitungan data angket tentang motivasi menyebutkan bahwa motivasi belajar mahasiswa PAI UMY berada dalam kriteria sedang.dengan persentase sebanyak 44,05%. Hal ini berarti motivasi belajar mahasiswa PAI perlu ditingkatkan lagi. Motivasi dapat timbul dengan sendirinya tetapi ada yang timbul dengan paksaan atau dorongan dari luar.

Menurut Mc Clelland ada beberapa karakteristik orang yang mempunyai prestasi yang tinggi diantaranya adalah: memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi, berani mengambil dan memikul resiko, memiliki tujuan realistik, memiliki rencana dan berjuang merealisasikannya, dan mencari kesempatan untuk meraih dan merealisasikan apa yang diinginkan. Pada kenyataannya tidak semua mahasiswa mempunyai motivasi atau keinginan untuk meraih prestasi yang baik. Ada sebagian mahasiswa yang masih ragu dengan masa depan mereka. Dan kurang berminat untuk mendapatkan nilai yang maksimal dari setiap mata kuliah yang di ambil. Hanya sebagian dari mereka yang mempunyai keinginan untuk berprestasi khususnya di prodi Pendidikan Agama Islam. Apabila mahasiswa memiliki karakteristik yang disebutkan Mc Clelland, bisa dipastikan mahasiswa akan mampu meningkatkan motivasi mereka dan akan memiliki motivasi yang tinggi.

2. Interval data motivasi belajar mahasiswa

Data yang diperoleh melalui penelitian dengan jumlah responden 143 mahasiswa, diperoleh data motivasi belajar mahasiswa, kemudian dibagi dalam 3 kategori tinggi, sedang, rendah karena instrumen yang digunakan berbentuk skala dengan 4 pilihan jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 untuk pertanyaan positif dan skor sebaliknya untuk pertanyaan negatif. Angket tentang motivasi belajar berjumlah 14

item pertanyaan. Berikut adalah jumlah skor responden atas jawaban tentang motivasi belajar.

Tabel 4.57

Data Tentang Motivasi Belajar Mahasiswa PAI

no responden	jumlah skor	no responden	jumlah skor	no responden	jumlah skor
1	38	49	42	97	36
2	36	50	42	98	43
3	46	51	40	99	47
4	41	52	37	100	48
5	42	53	42	101	50
6	38	54	43	102	51
7	39	55	42	103	45
8	41	56	50	104	46
9	40	57	46	105	43
10	35	58	45	106	40
11	37	59	41	107	47
12	47	60	44	108	45
13	38	61	41	109	45
14	40	62	39	110	41
15	38	63	37	111	50
16	40	64	39	112	50
17	38	65	42	113	45
18	35	66	44	114	45
19	37	67	40	115	47
20	43	68	43	116	38
21	41	69	44	117	44
22	38	70	47	118	42
23	34	71	49	119	38
24	40	72	50	120	40
25	37	73	46	121	36
26	41	74	45	122	38
27	36	75	44	123	44
28	47	76	40	124	35
29	41	77	47	125	40
30	38	78	45	126	44
31	50	79	44	127	36
32	38	80	42	128	43

33	36	81	47	129	47
34	38	82	47	130	48
35	44	83	50	131	50
36	45	84	42	132	51
37	37	85	41	133	45
38	38	86	37	134	46
39	36	87	45	135	43
40	38	88	42	136	40
41	38	89	38	137	47
42	41	90	38	138	45
43	42	91	37	139	45
44	44	92	41	140	41
45	39	93	42	141	50
46	43	94	36	142	50
47	46	95	39	143	45
48	36	96	44		

Berdasarkan data diatas nilai tertinggi dari skor total motivasi belajar mahasiswa dari 143 responden adalah 51. Sedangkan nilai terendah dari 143 responden adalah 34. Adapun untuk mengkategorikan tinggi, sedang, dan rendah digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan kelas interval untuk kelas motivasi belajar mahasiswa

$$\text{Jmlah kelas : } K = 3$$

$$\begin{aligned} \text{Range : } R &= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum} + 1 \\ &= 51 - 34 + 1 \\ &= 18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas 1} &= R/K \\ &= 18/3 \\ &= 6 \end{aligned}$$

- b. Penggolongan Motivasi Belajar

Tabel 4.58

Data Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa PAI

Interval	Frekuensi	Kriteria
34 – 40	54	Rendah
41 – 46	63	Sedang
47 – 52	26	Tinggi

Variabel motivasi belajar mahasiswa PAI dalam penelitian ini terdiri dari beberapa aspek yang meliputi: hasrat dan keinginan, adanya dorongan, harapan dan cita-cita, penghargaan, kegiatan menarik, dan lingkungan kondusif. Berdasarkan deskripsi hasil data motivasi belajar mahasiswa PAI berada pada kriteria sedang. Untuk lebih jelasnya tabel melihat persentase pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.59

Persentase Motivasi Belajar Mahasiswa PAI

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
34 – 40	Rendah	54	37,76%
41 – 46	Sedang	63	44,05%
47 – 52	Tinggi	26	18,18%
Jumlah		143	100 %

Dari tabel di atas tampak bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa PAI dari 143 responden adalah 54 responden dengan persentase 37,76% berada dalam kriteria rendah, 63 responden dengan persentase 44,05% berada dalam kriteria sedang, dan 26 responden dengan persentase 18,18% berada dalam kriteria tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa PAI berada dalam kriteria sedang.

3. Jawaban responden variabel motivasi belajar

a. Semangat belajar selalu ada setiap saat

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang semangat belajar selalu ada setiap saat.

Tabel 4.60

Persentase Item Nomor 1		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	34	24%
Setuju	87	60%
Tidak setuju	19	13%
Sangat tidak setuju	3	2%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 60% mahasiswa PAI menyatakan bahwa mereka memiliki semangat belajar setiap saat.

b. Selalu hadir di kelas setiap ada pelajaran

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang Selalu hadir di kelas setiap ada pelajaran.

Tabel 4.61

Persentase Item Nomor 2		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	40	28%
Setuju	83	58%
Tidak setuju	18	12%
Sangat tidak setuju	2	1%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 58% mahasiswa PAI menyatakan bahwa selalu hadir di kelas setiap ada pelajaran.

c. Tidak merasa jenuh dengan pelajaran yang adadi kelas

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang tidak merasa jenuh dengan pelajaran yang adadi kelas.

Tabel 4.62

Persentase Item Nomor 3		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	29	20%
Setuju	87	60%
Tidak setuju	23	16%
Sangat tidak setuju	4	2%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 60% setuju mahasiswa PAI tidak merasa jenuh dengan pelajaran yang adadi kelas.

d. Belajar merupakan kebutuhan

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang belajar merupakan kebutuhan.

Tabel 4.63

Persentase Item Nomor 4		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	48	33%
Setuju	61	43%
Tidak setuju	33	23%
Sangat tidak setuju	1	1%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 43% mahasiswa PAI menyatakan setuju bahwa belajar merupakan kebutuhan.

e. Selalu menjawab pertanyaan dari dosen

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang selalu menjawab pertanyaan dari dosen.

Tabel 4.64

Persentase Item Nomor 5		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	34	24%
Setuju	66	46%
Tidak setuju	43	30%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 46% mahasiswa PA menyatakan mereka selalu menjawab pertanyaan dari dosen.

f. Merasa malas ketika ada pelajaran yang berlangsung

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang merasa malas ketika ada pelajaran yang berlangsung.

Tabel 4.65

Persentase Item Nomor 6		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	28	19%
Setuju	88	61%
Tidak setuju	26	18%
Sangat tidak setuju	1	1%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 61% mahasiswa PA menyatakan bahwa mereka merasa malas ketika ada pelajaran yang berlangsung.

g. Selalu berusaha untuk menghilangkan kemalasan

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang selalu berusaha menghilangkan kemalasan.

Tabel 4.66

Persentase Item Nomor 7		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	60	42%
Setuju	69	48%
Tidak setuju	12	8%
Sangat tidak setuju	2	1%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 48% mahasiswa PAI menyatakan bahwa mereka selalu berusaha untuk menghilangkan kemalasan.

- h. Tidak yakin untuk mewujudkan keinginan meraih cita-cita

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang tidak yakin untuk mewujudkan keinginan meraih cita-cita.

Tabel 4.67

Persentase Item Nomor 8		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	31	22%
Setuju	46	32%
Tidak setuju	37	26%
Sangat tidak setuju	29	20%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 32% mahasiswa PAI menyatakan bahwa mereka tidak yakin untuk mewujudkan keinginan meraih cita-cita.

- i. Hanya akan belajar jika diingatkan orang tua

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang hanya akan belajar jika diingatkan orang tua.

Tabel 4.68

Persentase Item Nomor 9		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	49	34%
Setuju	79	55%
Tidak setuju	14	10%
Sangat tidak setuju	1	1%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 55% mahasiswa PAI menyatakannya akan belajar jika diingatkan orang tua.

j. Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

Tabel 4.69

Persentase Item Nomor 10		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	58	40%
Setuju	70	49%
Tidak setuju	14	8%
Sangat tidak setuju	1	1%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 49% mahasiswa PAI menyatakan bahwa mereka mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

k. Hanya akan belajar apabila pelajaran dan dosennya cocok

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang hanya akan belajar apabila pelajaran dan dosennya cocok.

Tabel 4.70

Persentase Item Nomor 11		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	26	18%
Setuju	67	47%
Tidak setuju	42	29%
Sangat tidak setuju	8	5%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 47% mahasiswa PAImenyatakan akan belajar apabila pelajaran dan dosennya cocok.

1. Tidak peduli dengan keadaan lingkungan yang penting belajar

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang tidak peduli dengan keadaan lingkungan yang penting belajar.

Tabel 4.71

Persentase Item Nomor 12		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	45	31%
Setuju	66	46%
Tidak setuju	28	19%
Sangat tidak setuju	4	2%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 46% mahasiswa PAItidak peduli dengan keadaan lingkungan yang penting belajar.

m. Belajar apabila teman belajar

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang belajar apabila teman belajar.

Tabel 4.72

Persentase Item Nomor 13		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	20	14%
Setuju	61	42%
Tidak setuju	41	29%
Sangat tidak setuju	21	15%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 42% mahasiswa PAImenyatakan bahwa mereka belajar apabila teman belajar.

n. Memilih bermain dibandingkan belajar

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan tentang memilih bermain dibandingkan belajar.

Tabel 4.73

Persentase Item Nomor 14		
Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	50	35%
Setuju	77	54%
Tidak setuju	16	11%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	143	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 54% mahasiswa PAImenyatakan bahwa memilih bermain dibandingkan belajar.

F. Prestasi Akademik Mahasiswa PAI UMY angkatan 2012 dan 2013

1. Prestasi Akademik Mahasiswa PAI UMY

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran atau penilaian. Untuk itu peneliti menggunakan IPK sebagai nilai prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa PAI UMY berada dalam kategori rendah

dengan persentase sebanyak 79,72%. Hal ini berarti prestasi akademik mahasiswa perlu ditingkatkan lagi.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Religiusitas, perhatian orang tua dan motivasi belajar merupakan tiga dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Dari hasil data disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa PAI UMY berada dalam kategori rendah. Hal ini disebabkan karena tidak semua mahasiswa mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi, selain itu juga banyak mahasiswa yang tidak berasal dari keluarga yang pemahaman agamanya tinggi. Perhatian orang tua kepada mahasiswa juga salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sedangkan tidak semua mahasiswa yang tinggal bersama orang tuanya. Motivasi belajar yang berpengaruh pada prestasi akademiknya tidak hanya berasal dari dalam diri mahasiswa tetapi motivasi yang diberikan orang tua akan mendorong anak untuk belajar lebih giat dan mendapat prestasi yang baik.

Selain perhatian dan motivasi, kematangan dalam pemahaman akan pentingnya pendidikan juga salah satu penentu prestasi akademik (Slameto, 2010:54-72). Faktor dari dalam maupun dari luar diri merupakan salah satu penentu prestasi yang baik. Maka sebagai mahasiswa harus mampu mengetahui serta menyadari agar mendapatkan hasil yang baik.

2. Data Indeks Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil prestasi belajar yang diambil dari indeks prestasi akademik (IPK) mahasiswa telah di dapat skor dari masing- masing responden yang terdiri dari 143 mahasiswa seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4.74

Data Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa PAI

no responden	jumlah IPK	no responden	jumlah IPK	no responden	jumlah IPK
1	3.4	49	3.71	97	3.39
2	3.51	50	3.71	98	3
3	3.6	51	3.67	99	3.1
4	3.34	52	3.66	100	3.01
5	3.8	53	3.71	101	3.11
6	3.7	54	3.11	102	3.71
7	3.4	55	3.26	103	3
8	3.1	56	3.34	104	3.5
9	3.26	57	3.11	105	3
10	3	58	3.55	106	3.2
11	3	59	3.65	107	3
12	3.09	60	3.19	108	3.36
13	3.8	61	3.23	109	3.4
14	3.2	62	3.33	110	3.41
15	3.3	63	3.4	111	3.6
16	3.45	64	3.44	112	3.65
17	3.56	65	3.3	113	3.42
18	3.61	66	3.11	114	3.17
19	3.6	67	3.1	115	3.21
20	3.2	68	3.6	116	3.58
21	3.7	69	3.1	117	3.6
22	3.71	70	3	118	3.9
23	3.03	71	3.71	119	3.5
24	3	72	3.4	120	3.01
25	3.71	73	3.51	121	3.04
26	3.39	74	3.6	122	3.3
27	3	75	3.34	123	3.2
28	3.1	76	3.8	124	3
29	3.01	77	3.7	125	3.7
30	3.11	78	3.4	126	3.2
31	3.71	79	3.1	127	3
32	3	80	3.26	128	3.7
33	3.5	81	3	129	3.4
34	3	82	3	130	3.5
35	3.2	83	3.09	131	3.7

36	3	84	3.8	132	3.47
37	3.36	85	3.2	133	3.35
38	3.4	86	3.3	134	3.29
39	3.41	87	3.45	135	3.5
40	3.6	88	3.56	136	3.1
41	3.65	89	3.61	137	3.3
42	3.42	90	3.6	138	3.23
43	3.17	91	3.2	139	3.34
44	3.21	92	3.7	140	3.2
45	3.58	93	3.71	141	3.16
46	3.6	94	3.03	142	3
47	3.9	95	3	143	3
48	3.71	96	3.71		

Adapun untuk mengetahui indeks prestasi mahasiswa PAI dengan mengkategorikan cumlaude, sangat memuaskan, dan memuaskan. Predikat kelulusan yang dinyatakan pada transkrip Akademik sesuai keputusan Mendiknas Nomor 232/2002 tentang: Pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, sebagai berikut:

a. Penggolongan Tabel Prestasi Akademik Mahasiswa PAI

Tabel 4.75

Frekuensi Prestasi Akademik mahasiswa PAI

Interval	Frekuensi	Kriteria
2.00- 2.75	0	Memuaskan
2.76- 3.50	29	Sangat Memuaskan
3.51- 4.00	114	Cumlaude

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa IPK dari 143 responden, ada 114 responden menunjukkan prestasi belajar mahasiswa PAI UMY yang Cumlaude, 29 responden menunjukkan prestasi belajar mahasiswa PAI UMY pada kriteria sangat memuaskan, dan 0 responden menunjukkan prestasi belajar mahasiswa PAI UMY dalam

kriteria memuaskan. Untuk lebih jelas tentang prestasi belajar mahasiswa PAI UMY siswa dapat di lihat persentase dibawah ini :

b. Penggolongan persentase prestasi akademik mahasiswa PAI UMY

Tabel 4.76

Persentase Prestasi Akademik Mahasiswa PAI

Interval	Frekuensi	Kriteria	Kriteria
2.00- 2.75	0	Memuaskan	0%
2.76- 3.50	29	Sangat Memuaskan	20.27%
3.50- 4.00	114	Cumlaude	79.72%
Jumlah	143		100 %

Dari tabel diatas tampak bahwa IPK mahasiswa PAI dari 143responden, 114 responden dengan persentase 79.72% dalam kriteria *cumlaude*, 29 responden dengan persentase 20.27% berada dalam kriteria sangat memuaskan, dan 0 responden dengan persentase 0% berada dalam kategory memuaskan. Prestasi belajar mahasiswa PAI UMY dalam kategori *cumlaude*.

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa PAI UMY mempunyai prestasi belajar PAI yang *cumlaude* yaitu dengan jumlah 143 responden dengan hasil persentase sebesar 79,72%.

G. Pengujian Data

Dalam penelitian ini kuesioner/angket digunakan sebagai tabel utama untuk pengumpulan data. Sebelum disebarkan kepada sampel yang telah ditentukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian setiap item pertanyaan dari kuesioner yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dengan menggunakan penilaian validitas eksternal yaitu tabel di uji dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada tabel dengan fakta- fakta empiris yang terjadi di lapangan (Sugiono, 2011: 353).

2. Uji Reliabel

Setelah diketahui kesahihan masing-masing butir item pertanyaan, selanjutnya dicari keandalan. Instrumen dinyatakan andal apabila dilakukan pengukuran berulang-ulang terhadap gejala yang sama terhadap alat ukur yang sama hasilnya konsisten.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan nilai variance inflation factor (VIF). Model dinyatakan terbebas dari gangguan multikolinieritas jika mempunyai nilai 10 atau tolerance diatas 0,1 berikut adalah uji multikolinieritas dalam penelitian ini.

Tabel 4.77
Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.047	.523		5.822	.000		
	religi	.013	.016	.225	.861	.391	.104	9.578
	perhatian ortu	-.001	.003	-.027	-.311	.756	.917	1.090
	motivasi	-.014	.016	-.230	-.884	.378	.106	9.431

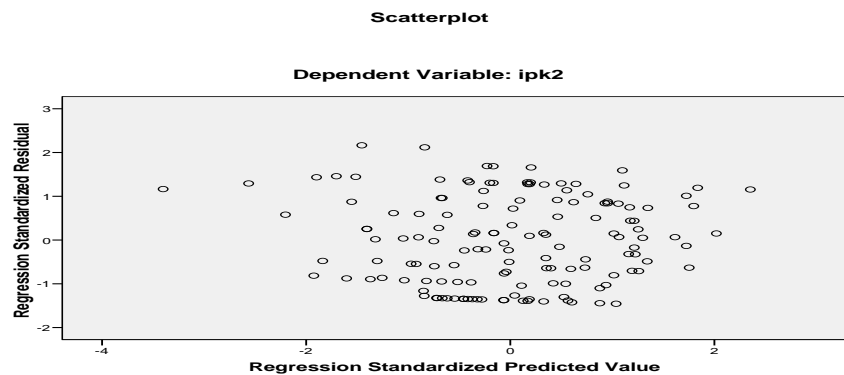
a. Dependent Variable: ipk2

Tabel di atas memberikan semua nilai VIF berada di bawah angka 10 atau nilai *tolerance* di atas angka 0,1. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada model dalam penelitian ini.

4. Uji Heterodisitas

Uji heterodisitas dilakukan dengan memplotkan grafik antara ZRESID dan ZPRED di mana gangguan heterodisitas akan tampak dengan adanya pola tertentu pada grafik. Berikut adalah tabel tentang uji heterodisitas pada penelitian ini

Tabel 4.78
Uji Heterodastisitas



Tampak diagram di atas bahwa model penelitian tidak mempunyai gangguan heterodastisitas karena tidak terdapat pola tertentu pada grafik. Sebaran titik-titik pada grafik relatif menyebar baik diatas sumbu nol (0) maupun dibawah sumbu nol (0).

5. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun runtun waktu. model regresi yang baik adalah model yang mensyaratkan tidak adanya autokorelasi. Dampak yang diakibatkan dengan adanya

autokorelasi yaitu varians sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya. Berikut nilai Durbin-Watson pada penelitian ini:

Tabel 4.79
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.075 ^a	.006	-.016	.26206	1.525

a. Predictors: (Constant), motivasi, perhatian ortu, religi

b. Dependent Variable: ipk2

Diketahui N adalah 143 dan K adalah 3. Adapun nilai dU untuk 4 buah variabel pada taraf 5% adalah sebesar 1,77 dan dL untuk 4 buah variabel pada taraf 5% adalah 1,69. Untuk mengetahui tidak adanya autokorelasi menggunakan rumus berikut :

$dU < d < 4-dU$ maka H_0 diterima

$d < dL$ atau $d > 4-dL$ maka H_0 ditolak

tampak pada tabel di atas bahwa $1,77 > 1,525 < 2,23$ maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi pada penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

- a. Pengaruh tingkat religiusitas terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI UMY angkatan 2012 dan 2013

Tabel 4.80
Religiusitas terhadap motivasi belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2281.756	1	2281.756	1098.942	.000 ^a
	Residual	292.761	141	2.076		
	Total	2574.517	142			

a. Predictors: (Constant), religi

b. Dependent Variable: motivasi

Dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi variabel religiusitas terhadap motivasi belajar sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel religiusitas terhadap motivasi belajar.

b. Pengaruh tingkat religiusitas terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 PAI UMY

Tabel 4.81
Religiusitas terhadap prestasi akademik
Dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi variabel religiusitas

ANOVA ^b						terhadap prestasi
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	
1	Regression	.000	1	.000	.005	.945 ^a
	Residual	9.600	141	.068		
	Total	9.601	142			

a. Predictors: (Constant), religi

b. Dependent Variable: ipk2

akademik sebesar $0,945 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel religiusitas terhadap prestasi akademik.

c. Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 PAI UMY

Tabel 4.82
Perhatian orang tua terhadap motivasi belajar

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.975	1	2.975	.163	.687 ^a
	Residual	2571.542	141	18.238		
	Total	2574.517	142			

a. Predictors: (Constant), perhatian ortu

b. Dependent Variable: motivasi

Dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi variabel perhatian orang tua terhadap motivasi belajar sebesar $0,687 > 0,05$ menunjukkan

bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel perhatian orang tua terhadap motivasi belajar.

d. Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi akademik

Tabel 4.83
Perhatian orang tua terhadap prestasi akademik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	1	.000	.006	.940 ^a
	Residual	9.600	141	.068		
	Total	9.601	142			

a. Predictors: (Constant), perhatian ortu

b. Dependent Variable: ipk2

Dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi variabel perhatian orang tua terhadap prestasi akademik sebesar $0,940 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel perhatian orang tua terhadap prestasi akademik.

e. Pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 PAI UMY

Tabel 4.84
Motivasi belajar terhadap prestasi mahasiswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	1	.003	.047	.829 ^a
	Residual	9.597	141	.068		
	Total	9.601	142			

a. Predictors: (Constant), motivasi

b. Dependent Variable: ipk2

Dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi variabel motivasi belajar terhadap prestasi akademik sebesar $0,829 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi terhadap prestasi akademik.

- f. Pengaruh religiusitas dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 PAI UMY

Tabel 4.85
Religiusitas dan perhatian orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2301.541	2	1150.771	590.190	.000 ^a
	Residual	272.976	140	1.950		
	Total	2574.517	142			

a. Predictors: (Constant), perhatian ortu, religi

b. Dependent Variable: motivasi

Dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi variabel religiusitas dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel religiusitas dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar.

- g. Uji Determinan

Uji determinan adalah uji untuk melihat kesesuaian model, atau seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikatnya. Berikut adalah hasil perhitungan nilai R dan koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 4.86
Uji Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.075 ^a	.006	-.016	.26206	1.525

a. Predictors: (Constant), motivasi, perhatian ortu, religi

b. Dependent Variable: ipk2

Tabel tersebut memberikan nilai R sebesar 0,075 pada model penelitian dan koefisien determinasi sebesar -0,016. Tampak bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikat adalah sebesar 1,6% masih terdapat 98,4% varians variabel terikat yang belum mampu dijelaskan oleh variabel bebas dalam model penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh religiusitas, perhatian orang tua, dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI UMY hanya sebesar 1,6% dan 98,4% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

h. Uji F

Uji F (uji koefisien regresi secara serentak) yaitu untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu terhadap variabel terikatnya secara serentak. Apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen signifikan atau tidak. Berikut adalah nilai hitung F hitung dalam penelitian ini:

Tabel 4.87
Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.054	3	.018	.264	.851 ^a
	Residual	9.546	139	.069		
	Total	9.601	142			

a. Predictors: (Constant), motivasi, perhatian ortu, religi

b. Dependent Variable: ipk2

Tampak pada tabel di atas bahwa nilai signifikansi adalah 0,851. Sesuai dengan aturan penyimpulan menyatakan bahwa jika nilai sig 0,851 > 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara serempak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa PAI.

i. Uji t

Uji t (parsial) adalah untuk melihat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya. Berikut adalah hasil perhitungan nilai t hitung dan taraf signifikansinya dalam penelitian ini:

Tabel 4.88
Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.047	.523		5.822	.000		
	religi	.013	.016	.225	.861	.391	.104	9.578
	perhatian ortu	-.001	.003	-.027	-.311	.756	.917	1.090
	motivasi	-.014	.016	-.230	-.884	.378	.106	9.431

a. Dependent Variable: ipk2

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disusun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3$$

$$3,047 + 0,013x_1 - 0,001x_2 - 0,014x_3$$

Keterangan:

Y = konstanta

X1 = religiusitas

X2 = perhatian orang tua

X3 = motivasi belajar

Interpelasi terhadap persamaan tersebut beserta uji hipotesis akan dijabarkan sebagai berikut :

1) Pengujian variabel 1

Berdasarkan analisis data di atas, maka tampak bahwa $\text{sig } 0,391 > 0,05$. Nilai t hitung untuk religiusitas sebesar 0,861. Sedangkan nilai t tabel untuk $n - 4 = 139$ adalah 1,65589. H_1 variabel religiusitas sebesar $0,861 < 1,65589$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa PAI.

2) Pengujian variabel 2

Berdasarkan analisis data di atas, maka tampak bahwa $\text{sig } 0,756 > 0,05$. Nilai t hitung untuk perhatian orang tua sebesar 0,311. Sedangkan nilai t tabel untuk $n - 4 = 139$ adalah 1,65589. H_2 variabel perhatian orang tua sebesar $0,311 < 1,65589$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa PAI.

3) Pengujian variabel 3

Berdasarkan analisis data di atas, maka tampak bahwa $\text{sig } 0,378 > 0,05$. Nilai t hitung untuk motivasi belajar sebesar -0,884. Sedangkan nilai t tabel untuk $n - 4 = 139$ adalah 1,65589. H_3 dalam variabel motivasi belajar sebesar $-0,884 < 1,65589$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa PAI.